

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini membahas pengaruh dari variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis yang telah dijabarkan di bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2020 – 2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2020 – 2022.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2020 – 2022.
4. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2020 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil uji, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini karena masih banyak variabel yang dapat diteliti.
2. Menambahkan periode tahun pengamatan agar lebih banyak data yang akan diteliti, merubah periode tahun dengan periode yang lebih terbaru, dan merubah sektor perusahaan dengan sektor yang lain.
3. Menggunakan ukuran yang berbeda, sehingga dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 8,2% sehingga masih diperlukan penelitian yang lain dengan menambah variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 40 perusahaan industri barang konsumsi dalam kurun waktu tiga periode.

5.3.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan *go public* sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan investor dapat mengetahui mengapa dan apa saja yang menjadi penyebab dari keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Investor pun juga dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya.